

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberian varisasi ekstrak ilalang dan bandotan terhadap gulma dan pertumbuhan bawang daun tidak memiliki pengaruh, gulma tidak memperlihatkan gejala keracunan ataupun kematian, sedangkan terhadap pertumbuhan bawang daun tidak mengalami kematian dan tetap mengalami pertumbuhan meski pertumbuhannya tidak maksimal karena adanya gulma bawang daun.
2. Pemberian variasi ekstrak ilalang dan bandotan pada konsentrasi 40% tidak tepat untuk membunuh gulma dan untuk pertumbuhan bawang daun.
3. Hasil penelitian layak dijadikan sebagai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi Ekologi SMA kelas X setelah melalui validasi ahli desain, materi, dan bahasa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengendalian gulma pada musim hujan sebaiknya diberikan zat perekat jenis surfaktan non ionik seperti alkil poliglikosida agar ketika diaplikasikan tetap melekat tidak luntur terbawa oleh air hujan.
2. Perlunya penelitian lanjutan dengan meningkatkan dosis ekstrak ilalang dan bandotan untuk mendapatkan hasil yang lebih efisien dan efektif dalam mengendalikan gulma bawang daun.
3. Penelitian yang menggunakan gulma sebagai herbisida alami perlu mengetahui proses pengeluaran alelopati yang dimiliki oleh gulma, suhu yang tepat sehingga tidak terjadi penguapan alelopati, waktu kritis kehadiran gulma serta mengetahui jenis gulma untuk memudahkan dalam pengendalian gulma melalui herbisida alami.